

BAB II

METODE PENELITIAN

3.1 JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian dikelompokkan menurut tujuan, pendekatan, tingkat *eksploitasi*, dan analisis serta jenis data. Dengan mengetahui jenis-jenis penelitian tersebut maka penelitian diharapkan dapat melihat metode yang paling efektif dan efisien untuk mendapat informasi yang akan digunakan dalam memecahkan masalah. Menurut Syofian Siregar (2017: 7) jenis penelitian dibedakan menjadi tiga jenis yaitu:

1. Jenis kualitatif (data berbentuk kalimat)
2. Jenis kuantitatif (data berbentuk angka)
3. Gabungan (data berbentuk kalimat dan angka)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian Kuantitatif. Dikarenakan data yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah berupa data-data (angka/pengukuran) yang penulis dapatkan langsung dari lokasi penelitian.

3.2 VARIABEL PENELITIAN

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga peneliti dapat memperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian menarik kesimpulan.

variabel adalah atribut kelompok orang atau objek penelitian yang mempunyai hubungan variasi antara satu dengan yang lainnya dalam suatu kelompok tersebut.

Menurut Hatchdan Farhady (*Sugiyono, 2015:38*) variabel adalah atribut atau obyek yang memiliki variasi antara satu sama lainnya. identifikasi variabel dalam penelitian ini digunakan untuk membantu dalam menentukan alat pengumpulan data dan teknis analisis data yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu variabel Strategi Promosi dan Peningkatan Volume Penjualan.

3.3 POPULASI DAN SAMPEL

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2015: 80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Berdasarkan pendapat tersebut yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah konsumen yang membeli buku K-13 di UD. Solomasi jaya sebanyak 30 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015: 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan teknik pengambilan sampel diambil berdasarkan pendapat Arikunto (2018: 160) yakni “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%”.

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut, karena jumlah populasi tidak lebih dari 100 orang, maka peneliti mengambil seluruh jumlah populasi sebagai sampel penelitian. Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 30 orang.

3.4 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen Penelitian merupakan alat pengukuran yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dari lapangan. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti dengan pengujian validitas dan reliabilitas.

Dalam penelitian ini, angket akan diedarkan kepada seluruh responden yang terdiri dari 4 (empat) opsi alternatif jawaban, dimana setiap opsi tersebut mempunyai bobot sebagai berikut :

Tabel 3.1 Opsi Penilaian Angket

Opsi	Skor
SS (Sangat Setuju)	4
S (Setuju)	3
RR (Ragu-ragu)	2
TS (Tidak Setuju)	1

Sumber: Diolah Oleh Penulis 2022

Instrumen penelitian ini ditujukan kepada konsumen (responden). Pertanyaan menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban (skor) yakni 1, 2, 3, dan 5 yang dirancang sedemikian rupa sehingga responden dapat menjawab dengan leluasa berdasarkan derajatnya. Setiap skala diberi skor berdasarkan derajat dan jenis pertanyaannya (mendukung atau tidak mendukung).

3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk menungkap atau menjangring informasi kuantatif dari responden sesuai lingkup penelitian.

Berikut ini ada beberapa teknik pengumpulan data penelitian yang biasa digunakan menurut Sujarweni, V. W. (2015:28) sebagai berikut:

a. Tes

Data dalam penelitian dibagi menjadi 3 yaitu fakta, pendapat dan kemampuan. Tes digunakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang kita teliti. Tes dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar maupun pencapaian misalnya tes IQ, minat, bakat khusus, dan lain sebagainya.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar mendapatkan data yang valid dan detail.

c. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

d. Kuisioner atau Angket (*Quesionaire*)

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada para responden untuk dijawab.

e. Survey (*survei*)

Survei lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah-masalah yang berkaitan dengan perumusan kebijakan bukan untuk pengembangan. Oleh karena itu survei tidak digunakan untuk menguji suatu hipotesis.

f. Analisis Dokumen

Analisis dokumen lebih mengarah pada bukti konkret. Dengan instrumen ini, kita diajak untuk menganalisis isi dari dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian. Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data yang valid yang dilakukan peneliti menggunakan teknik yaitu :

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (Observasi) merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian.

2. Teknik Angket (*Quisioner*)

Pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis terhadap responden untuk dijawab berdasarkan opsi pilihan yang telah ditetapkan.

3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data merupakan syarat mutlak bagi setiap penilaian yang berguna untuk menguji kebenaran yang telah dirumuskan sebelumnya. Untuk menganalisis data yang telah diperoleh maka ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat keandalan atau tingkat kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data valid sehingga valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dari pengertian diatas valid itu berarti mengukur apa yang diukur (ketepatan). Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS Versi 20.0 untuk mencari uji validitas data.

Menurut Aritkunto (2002: 146), apabila hasil korelasi item dengan total item satu faktor didapat signifikansi (s) $< 0,05$ maka dikatakan signifikansi dan butir-butir tersebut dianggap valid untuk taraf signifikansi sebesar 5%.

r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = n-k dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $37-2 = 35$ dengan alpha 0,05 didapat r_{tabel} sebesar 0,3246 jika r_{hitung} (untuk tiap butir-butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom *corrected item pertanyaan total correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dan nilai r positif, maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

3.6.2 Uji Realibilitas

Dalam data statistik SPSS, uji realibilitas berfungsi untuk mengetahui kekonsistenan angket yang akan digunakan oleh peneliti sehingga angket tersebut dihandalkan.

Uji realibilitas untuk alternatif jawabannya lebih dari dua akan menggunakan uji coranbach Alpha menurut Ghozali (2016:133), mengatakan “jika nilai Croanbach Alpha > 0,60 maka instrumen penelitian realible, jika nilai Croanbach Alpha < 0,60 maka instrumen penelitian tidak realible.

3.6.3 Regresi Linear Sederhana

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for window Versi 20.0.

Analisis regresi linear sederhana dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks. Pengujian SPSS dengan menggunakan test for linearity dengan taraf signifikan 0,05.

Menurut Hadi (2014:77) mengatakan “sebuah data linear jika taraf signifikan $< 0,05$, hal ini berarti variabel X berkorelasi linear dengan variabel Y”.

3.6.4 Koefisien korelasi

Untuk menguji dan membuktikan secara statistik hubungan antara Tata letak (layout) gudang dengan efektivitas kerja, dilakukan uji korelasi product moment dengan bantuan SPSS for window Versi 20.0.

Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Sofyan Siregar (2017:251), dijabarkan sebagai berikut:

0,00 – 0,399 Tingkat hubungan sangat lemah

0,20 – 0,399 Tingkat hubungan lemah

0,40 – 0,599 Tingkat hubungan cukup

0,60 – 0,799 Tingkat hubungan kuat

0,80 – 1,00 Tingkat hubungan sangat kuat

3.6.5 Koefisien Deteminasi (R²)

Menurut Sugiyono (2014:8), mengatakan “uji koefisien determinan merupakan alat statistik yang digunakan untuk memprediksikan besarnya korelasi antara variabel independen X dengan variabel dependen Y”. Hasil dari koefisien korelasi dikali angka yang sama kemudian dikali 100%, maka diketahui seberapa persen pengaruh variabel X terhadap Y.

3.6.6 Uji Hipotesis (Uji T)

Perhitungan pengujian uji T yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS for window versi 20.0.

Pengujian secara parsial atau uji t digunakan untuk memnguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau secara individual, dan dapat pula digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas yang paling dominan. Secara teknis pengujiannya

